**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**A.Latar Belakang**

Organisasi sekumpulan orang yang melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan dan terlibat dalam peraturan yang ada. Karena organisasi didirikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan aktivitas dan kerjasama. Dan manusia tidak dapat hidup sendiri di tengah-tengah masyarakat artinya selalu berharap adanya bantuan dari pihak lain atau sering disebut manusia adalah makhluk sosial.

Hakikatnya dalam menjalankan hidup adanya ketergantungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya karena manusia bukan hidup sendiri tetapi hidup bermasyarakat. Tentu diperlukan jiwa sosial sebagai proses dinamika dan keteraturan hidup. Hal tersebut menunjukan bahwa organisasi memiliki arti yang sangat strategis dan peran yang dapat mengelola kehidupan manusia agar lebih mempunyai hakikat yang bermakna

 Pengawasan salah suatu upaya yang sistematik untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya pemerintahan telah digunakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya

 Dalam organisasi pengaruh pengawasan sangatlah berdampak pada proses pelaksanaan program kerja, dengan perhatian yang di lakukan pimpinan akan memberikan nilai positif terhadap perkembangan kerja pegawai, sehingga tujuan bias tercapai dengan yang di harapkan,

 Kepuasan Kerja salah satu langkah positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya. Sebuah pekerjaan menuntut interaksi dengan rekan kerja dan atasan-atasan, mengikuti peraturan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan organisasional, memenuhi standar-standar kinerja, menerima kondisi-kondisi kerja

 Kepuasan kerja berkaitain dengan Pengawan mengenai salah satu mutu pegawasan, maka hubungan antara karyawan dengan pihak pimpinan sangat penting artinya dalam melaksanakan tugas yang diberikan pimpinan. Kepuasan kerja karyawan dapat ditingkatkan dengan proses perhatian dan hubungan yang di bangun dengan baik antara pimpinan kepada bawahan, untuk mencapai hasil yang maksimal

 Berdasarkan fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata melaksanakan tugas pokok dengan berazaskan pada Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 20 Tahun 2007, Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2008 dan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 16 Tahun 2011,

 Berdasarkan pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas memimpin, merumuskan, mengatur, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis dan melaksankan kegiatan teknis operasional di bidang peningkatan dan pengembangan kepemudaan, keolahragaan dan pelayanan kepariwisataan, yang meliputi kepemudaan, keolahragaan, penyusunan sistem informasi dan kerjasama keolahragaan serta melaksanakan ketatausahaan dinas.

 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung strategis dalam meningkatkan kearifan lokal, Kepemudaan, serta Potensi Pariwisata dalam aspek ekonomi, sosial dan budaya, Oleh sebab itu, upaya pengawasan pantas dijadikan issu aktual untuk mengefektifkan kepuasan kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung karena dalam banyak hal tingkat kepuasan kerja para pegawai pada

 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung tergolong belum optimal. Rendahnya pengawasan terhadap kerja pegawai pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung selayaknya dipandang sebagai suatu fenomena kepuasan kerja pegawai yang tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya.

 Dari sudut pandang pengawasan internal pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai antara lain, kapasitas terhadap fenomena itu, dengan mengkiritisi kondisi nyata di lapangan, timbul dugaan bahwa pengawasan dapat menjadi faktor yang berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung.

 Berdasarkan hasil penjajagan yang dilakukan di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung Jawa Barat, serta dukungan pendapat-pendapat tersebut dugaan yang diajukan mungkin benar dan mungkin juga tidak benar. Peneliti menemukan permasalahan dalam kepuasan kerja, hal itu terlihat dari :

1. Tingkat Ketidakhadiran Rendah, pegawai di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung kurangnya motivasi dari pimpinan mengenai tanggung jawab pegawai terhadap kehadiran, seharusnya berdasarkan perundang-undangan Pegawai Negeri Sipil harus dispilin sesuai PP No. [53 Tahun 2010](http://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2012/03/PP-53-Tahun-2010.pdf%22%20%5Ct%20%22_blank%22%20%5Co%20%2253%20Tahun%202010) , Setiap PNS wajib datang melaksanakan tugas, pulang sesuai dengan ketentuan jam kerja serta tidak berada di tempat umum,Apabila berhalangan hadir wajib memberitahukan kepada pimpinan yang berwenang. Keterlamabatan masuk kerja atau pulang cepat di hitung secara komulatif dam dokonpersi 71/2 (tujuh setengah) jam sama dengan 1 (satu) hari tidak masuk kerja.
2. Tingkat Pekerjaan Meningkat,terlihat dari kemampuan pegawai dalam melakukan tugas nya yang belum terlihat signifikan terhadap program kerja, Permasalahan tersebut terjadi di duga disebabkan oleh Pengawasan yang belum dilaksanakan dengan optimal , hal ini terlihat dari :
3. Kemampuan Kerja , yaitu Pimpinan memberikan tugas kepada pegawai, dan pengetahuan, kemampuan dan ketangkasan pegawai di dalam bekerja tidak sesuai dengan tugas yang di berikan
4. Produktivitas, yaitu kurangnya dukungan Pimpinan terhadap pegawai di dinas pemuda olahraga dan pariwisata dalam mealaksanakan tugas masing-masing untuk menghasilkan kerja lebih baik lagi

 Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam proposal penelitian yang berjudul :**“ PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KEPUASAN KERJA DI DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka peneliti mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh pengawasan terhadap kepuasan kerja di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung Jawa Barat?
2. Apakah yang menjadi penghambat pengawasan terhadap kepuasan kerja pegawai di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung Jawa Barat?
3. Bagaimana Usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk menanggulangi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pengawasan untuk tercapainya kepuasan kerja pegawai di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung Jawa Barat?

**C.Tujuan Penelitian**

 Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas, adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang pengaruh pengawasan terhadap kepuasan kerja di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung Jawa Barat
2. Mengembangkan data dan informasi mengenai pengaruh pengawasan terhadap kepuasan kerja di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung Jawa Barat
3. Studi perbandingan dalam menerapkan berbagai teori dan pengetahuan yang di dapatkan peneliti selama kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

**D. Kegunaan Penelitian**

 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman seta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti selama perkulihan di Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan Bandun dan bagi pengembangan Ilmu Administrasi Negara umumya, khususnya mengenai Pengaruh Pengawasan Terhadap Kepuasan Kerja Di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung

* 1. Secara Teoritis, memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama kuliah di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung
	2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai masalah pengawasan terhadap kepuasan kerja di Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Bandung Jawa Barat

**E**.**Kerangka Pemikiran**

 Pada penyusunan skripsi ini peneliti mengacu kepada pendapat para ahli mengenai teori-teori yang berhubungan dengan locus dan focus penelitian sebagai dasar pedoman untuk mengukur sejauh mana pedoman ini sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang objektif.

 Berdasarkan masalah-masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti akan kemukakan teori-teori dari para ahli yang selanjutnya akan ditetapkan sebagai kerangka pemikiran. Berikut ini peneliti akan kemukakan pengertian :

 Pengawasan menurut Winardi, mengemukakan pengertian pengawasan sebagai berikut: Pengawasan adalah semua aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak manajer dalam upaya memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan hasil yang direncanakan:“

 Berdasarkan Pendapat Winardi, Peneliti mengemukakan kembali pengertian pengawasan, Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematik untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya pemerintahan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan roda pemerintahan

Karakteristik Pengawasan menurut Winardi (2000) terbagi menjadi 3 tipe atas dasar fokus aktivitas pengawasan.yaitu antara lain:

1. Pengawasan Pendahuluan *(Preliminary Control)*
2. Pengawasan Pada Saat Kerja Berlangsung *(Cocurent Control)*
3. Pengawasan Feed Back *(Feed Back Control)*

 Pengertian Kepuasan Kerja menurut Davis (1985:96) yang dikutip oleh Mangkunegara,. dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan”(2001:117) sebagai berikut : “*Job satisfaction is the favorableness or unfavorableness with employees view their work.* (kepuasan kerja adalah perasaan meyokong atau tidak menyokong yang dialami pegawai dalam bekerja)

Berdasarkan pendapat Davis, tersebut di atas peneliti mengemukakan kembali, Kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang meyokong atau tidak meyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya. Perasaan yang berhubungan dengan pekerjaan melibatkan aspek-aspek seperti upah atau gaji yang diterima, kesempatan pengembangan karier, hubungan dengan pegawai lainnya, penempatan kerja, jenis pekerjaan, stuktur organisasi, mutu pengawasan, sedangkan perasaan yang berhubungan dengan dirinya, antara lain umur, kondisi kesehatan, kemampuan, dan pendidikan.

 Karakteristik Kepuasan Kerja menurut Davis (1985:96) yang dikutip oleh Mangkunegara, dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan”(2001:117) sebagai berikut :

1. *Turnover*
2. Tingkat Ketidakhadiran,
3. Umur
4. Tingkat Pekerjaan
5. Ukuran Organisasi

**F.Hipotesis**

 Berpedoman dari kerangka pemikiran diatas maka peneliti dapat mengemukakan Hipotesis sebagai berikut :“**Adanya Pengaruh Pengawasan Terhadap Kepuasan Kerja di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung**

**Hipotesis Statistik**

* 1. Ho : ps ≤ 0 = Pengaruh Pengawasan ; Kepuasan Kerja <0, Pengaruh Pengawasan (X) Kepuasan Kerja (Y) artinya Pengawasan tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung
	2. H1 : ps > 0 = Pengaruh Pengawasan : Kepuasan Kerja >0, Pengaruh Pengawasan (X) Kepuasan Kerja (Y) artinya Pengawasan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung
	3. Berikut ini peneliti uraikan paradigma penelitiannya :

 ∑

 py∑

 pyx

X

Y

Gambar 1.1

Paradima Pengaruh Pengawasan (X) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Keterangan Gambar :

X=Variabel Pengawasan

Y= Variabel Kepuasan Kerja

∑ = Pengaruh dari Variabel lain tidak dapat dijelaskan dalam penelitian

Untuk menjelaskan permasalahan yang sedang di teliti maka peneliti merumuskan definisi operasional sebagai berikut :

1. Pengaruh menunjukan seberapa besar keterikatan antara pengawasan dan kepuasan kerja di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung
2. Pengawasan (X) suatu proses tata kelola organisasi yang dilakukan oleh pimpinan kepada pegawai untuk meningkatkan kinerja dan untuk mengetahui pelaksanaan tugas yang dilaksanakan
3. Kepuasan kerja (Y) perasaan yang di rasakan pegawai di dalam melaksanakan tugas yang di berikan pimpinan, dan terdapat aspek yang mempengaruhi seperti, upah, kondisi pegawai, serta fasilitas kerja

**G. Lokasi dan Lamanya Penelitian**

* + - 1. **Lokasi Penelitian**

 Lokasi Penelitian dilaksanakan di Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Bandung

* + - 1. **Lamanya Penelitian**

 Lamanya Penelitian yaitu pelaksanaan penelitian dari tanggal 10 Maret s/d Juli 2016 sebagaimana terlampir dalam lampiran